

DAFTAR PUSTAKA

- Achyar, K. dan Margiana, W. (2018) ‘Gambaran kejadian depresi postpartum di wilayah kerja Puskesmas 2 Sokaraja’, *Jurnal Kebidanan Harapan Ibu Pekalongan*, 4, pp. 101–107. doi: <https://doi.org/10.37402/jurbidhip.vol4.iss0.10>.
- Adila, D. R., Saputri, D. dan Niriyah, S. (2019) ‘Pengalaman postpartum blues pada ibu primipara’, *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), p. 156. doi: 10.31258/jni.9.2.156-162.
- Adiputra, I. M. S. et al. (2021) *Metodologo penelitian kesehatan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Aini, N. dan Aulia, L. A.-A. (2018) ‘Persepsi tentang perilaku seksual pranikah ditinjau dari jenis pendidikan’, *Jurnal Psikologi*, 5(2), pp. 50–57.
- Alghamdi, S., Manassis, K. dan Wilansky-Traynor, P. (2011) ‘Self-perceptions in relation to self-reported depressive symptoms in boys and girls’, *Journal of the Canadian Academy of Child and Adolescent Psychiatry*, 20(3), pp. 203–207.
- Anggarini, D. (2017) ‘Paritas dalam kemandirian ibu merawat bayi pada fase letting go di Puskesmas Rampal Celaket Kota Malang tahun 2013’, *Journal Of Dharma Praja*, 4(1), pp. 40–42.
- Apriani, I. (2020) *Gambaran parenting self-efficacy, parenting satisfaction, dan tipe pola asuh ibu yang bekerja penuh waktu*, Skripsi. Universitas Tarumanegara.
- Ariyanti, R. (2020) ‘Hubungan dukungan keluarga dengan risiko depresi postpartum’, *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*, 8(2), pp. 94–101. doi: 10.36998/jkmm.v8i2.99.
- Ariyanti, R., Nurdiati, D. S. dan Astuti, D. A. (2016) ‘Pengaruh jenis persalinan terhadap risiko depresi postpartum’, *Jurnal kesehatan ‘Samodra Ilmu’*, 07(02), pp. 1–8.
- Atuhaire, C. et al. (2021) ‘Prevalence of postpartum depression and associated factors among women in Mbarara and Rwampara Districts of South-Western Uganda’, *BMC Pregnancy and Childbirth*. BioMed Central,

- 21(1), pp. 1–12. doi: 10.1186/s12884-021-03967-3.
- de Avilla, J. C. *et al.* (2020) ‘Association between maternal satisfaction with breastfeeding and postpartum depression symptoms’, *PLoS ONE*, 15(11 November), pp. 1–10. doi: 10.1371/journal.pone.0242333.
- Badan Pusat Statistik (2023a) *Statistik pendidikan 2023*, Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik (2023b) *Tingkat partisipasi angkatan kerja menurut jenis kelamin, 2021-2022*, Badan Pusat Statistik. Available at: <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MjIwMCMY/tingkat-partisipasi-angkatan-kerja-menurut-jenis-kelamin.html> (Accessed: 18 January 2024).
- Bell, A. F. *et al.* (2016) ‘Childbirth and symptoms of postpartum depression and anxiety: a prospective birth cohort study’, *Archives of Women’s Mental Health*. Archives of Women’s Mental Health, 19(2), pp. 219–227. doi: 10.1007/s00737-015-0555-7.
- Botha, E. *et al.* (2020) ‘Mothers’ parenting self-efficacy, satisfaction and perceptions of their infants during the first days postpartum’, *Midwifery*. Elsevier Ltd, 88, p. 102760. doi: 10.1016/j.midw.2020.102760.
- Brown, S. G. *et al.* (2018) ‘Social support, parenting competence and parenting satisfaction among adolescent, African American, Mothers’, *Western Journal of Nursing Research*, 40(4), pp. 502–519. doi: 10.1177/0193945916682724.Social.
- Cox, J. L., Holden, J. M. dan Sagovsky, R. (1987) ‘Detection of postnatal depression: development of the 10-item edinburgh postnatal depression scale’, *British Journal Psychiatry*, 150(6), pp. 782–786. doi: 10.1192/bjp.150.6.782.
- Dahlan, S. (2014) *Statistik untuk kedokteran dan kesehatan*. 6th edn. Jakarta: Epidemiologi Indonedia.
- Dennis, C. L. *et al.* (2016) ‘Prevalence, continuation, and identification of postpartum depressive symptomatology among refugee, asylum-seeking, non-refugee immigrant, and Canadian-born women: results from a prospective cohort study’, *Archives of Women’s Mental Health*. Archives of Women’s Mental Health, 19(6), pp. 959–967. doi: 10.1007/s00737-

- 016-0633-5.
- Dennis, C. L. dan Ross, L. (2006) ‘Women’s perceptions of partner support and conflict in the development of postpartum depressive symptoms’, *Journal of Advanced Nursing*, 56(6), pp. 588–599. doi: 10.1111/j.1365-2648.2006.04059.x.
- Dinkes, K. B. (2022) *Profil Kesehatan Puskesmas Kembayan Tahun 2022*. Banyumas.
- Dira, I. K. P. A. dan Wahyuni, A. A. S. (2016) ‘Prevalensi dan faktor risiko depresi postpartum di Kota Denpasar menggunakan edinburgh posnatal depression scale’, *E-Jurnal Medika*, 5(7), pp. 5–9.
- El-Hachem, C. et al. (2014) ‘Early identification of women at risk of postpartum depression using the Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) in a sample of Lebanese women’, *BMC Psychiatry*, 14(1), pp. 1–9. doi: 10.1186/s12888-014-0242-7.
- Fahmi, D. (2021) *Persepsi: Bagaimana sejatinya persepsi membentuk konstruksi berpikir kita*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Fairus, M. dan Widiyanti, S. (2014) ‘Hubungan dukungan suami dengan kejadian depresi postpartum pada ibu nifas’, *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai*, 7(1), pp. 11–18.
- Faradiana, E. F. (2016) *Hubungan peran suami sebagai breastfeeding father dengan risiko terjadinya depresi postpartum hari 1-14 di wilayah kerja puskesmas patrang Kabupaten Jember*. Skripsi. Universitas Jember.
- Farani, S. (2022) ‘Asuhan keperawatan pada masa postpartum dan postpartum dengan komplikasi’, in Munandar, A. (ed.) *Ilmu Keperawatan Maternitas*. Bandung: Media Sains Indonesia, pp. 165–184.
- Habel, C. et al. (2015) ‘Causes of women’s postpartum depression symptoms: men’s and women’s perceptions’, *Midwifery*. Elsevier, 31(7), pp. 728–734. doi: 10.1016/j.midw.2015.03.007.
- Health Service Executive (2019) *Postnatal depression*. Health Service Executive (Ireland).
- Ho, C. L., Chang, L. I. dan Wan, K. S. (2013) ‘The relationships between postpartum adaptation and postpartum depression symptoms of first

- pregnancy mothers in Taiwan', *International Journal of Psychiatry in Medicine*, 45(1), pp. 1–13. doi: 10.2190/PM.45.1.a.
- Izza, Y. S. dan Andromeda (2019) 'Adult attachment style dan kesiapan menjadi orang tua pada individu dewasa awal', *Jurnal Psikologi Ilmiah*, 10(2), pp. 142–149.
- Jamil (2019) 'Sebab dan akibat stres, depresi dan kecemasan serta penanggulangannya', *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 1(1), pp. 123–138. doi: 10.36670/alamin.v1i1.6.
- Johansson, M., Benderix, Y. dan Svensson, I. (2020) 'Mothers' and fathers' lived experiences of postpartum depression and parental stress after childbirth: a qualitative study', *International Journal of Qualitative Studies on Health and Well-being*. Taylor & Francis, 15(1). doi: 10.1080/17482631.2020.1722564.
- Johnston, C. dan Mash, E. J. (1989) 'A measure of parenting satisfaction and efficacy', *Journal of Clinical Child Psychology*, 18(2), pp. 167–175. doi: 10.1207/s15374424jccp1802.
- Kasmara, D. P. dan Anita, Y. (2023) 'Relationship between postpartum mothers' knowledge about psychological adaptation during the postpartum period (taking in , taking hold dan letting go) and postpartum stress', *Jurnal Ibu dan Anak*, 10(2), pp. 52–59.
- Keputusan Gubernur Jawa Tengah Nomor 561/54 Tahun 2022 (no date) *Tentang upah minimum pada 35 (tiga puluh lima) kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2023*. https://jdih.jatengprov.go.id/inventarisasi-hukum/detail/kepgub_561-54_th_2022.
- Kohlhoff, J. dan Barnett, B. (2013) 'Parenting self-efficacy: links with maternal depression, infant behaviour and adult attachment', *Early Human Development*. Elsevier B.V., 89(4), pp. 249–256. doi: 10.1016/j.earlhumdev.2013.01.008.
- Kusuma, P. D. (2017) 'Karakteristik penyebab terjadinya depresi postpartum pada primipara dan multipara', *Jurnal Keperawatan Notokusumo*, 5(1), pp. 36–44.
- Kusuma, R. (2019) 'Karakteristik ibu yang mengalami depresi postpartum',

- Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(1), p. 99. doi: 10.33087/jiubj.v19i1.571.
- Kusuma, R. dan Fatmawati, T. Y. (2019) ‘The implementation of prevention postpartum depression ratu’s-model in Putri Ayu Health Center’, *Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), pp. 39–45. doi: [https://doi.org/10.25077/logista.3.2\(Jul-Des\).39-45.2019](https://doi.org/10.25077/logista.3.2(Jul-Des).39-45.2019).
- Lianto, L. (2019) ‘Self-efficacy: a brief literature review’, *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(2), p. 55. doi: 10.29406/jmm.v15i2.1409.
- Lowdermilk, D. L., Perry, S. E. dan Cashion, K. (2013) *Keperawatan maternitas buku 2*. 8th edn. Singapura: Elsevier.
- Mappaware, N. A., Muchlis, N. dan Samsualam (2020) *Kesehatan ibu dan anak*. Sleman: Deepublish.
- Martínez-Galiano, J. M. et al. (2019) ‘Relationship between parity and the problems that appear in the postpartum period’, *Scientific Reports*, 9(1), pp. 1–8. doi: 10.1038/s41598-019-47881-3.
- McGovern, P. et al. (2011) ‘A longitudinal analysis of total workload and women’s health after childbirth’, *Journal of Occupational Environmental Medicine*, 53(5), pp. 497–505. doi: 10.1097/JOM.0b013e318217197b.
- Muchlisah, M. (2020) ‘Efikasi iri dan kepuasan dalam pengasuhan anak: studi meta analisis’, *Jurnal Psikologi Talenta*, 5(1), p. 19. doi: 10.26858/talenta.v5i1.8921.
- Mulyani, C., Dekawaty, A. dan Suzanna (2022) ‘Faktor-faktor penyebab depresi pasca persalinan’, *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1). doi: <https://doi.org/10.31539/jks.v5i2.3462>.
- Murwati, M., Suroso, S. dan Wahyuni, S. (2021) ‘Faktor determinan depresi postpartum di wilayah Kabupaten Klaten Jawa Tengah’, *Jurnal Sipakallebbi*, 5(1), pp. 18–31. doi: 10.24252/jsipakallebbi.v5i1.21074.
- Nababan, I. N. dan Sofiyanti, I. (2022) ‘Perbedaan psikologis ibu nifas primipara dan multipara di Puskesmas Cilamaya Kecamatan Cilamaya Wetan Kabupaten Karawang Jawa Barat tahun 2021’, *Journal of Holistic and Health Science*, 4(2), pp. 202–208.
- Notoatmodjo, S. (2012) *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta:

Rineka Cipta.

- Nurbaeti, I., Deoisres, W. dan Hengudomsub, P. (2019) ‘Association between psychosocial factors and postpartum depression in South Jakarta, Indonesia’, *Sexual and Reproductive Healthcare*. Elsevier, 20(February 2018), pp. 72–76. doi: 10.1016/j.srhc.2019.02.004.
- Nurbaiti, F. N., Herniyatun dan Astutiningrum, D. (2021) ‘Hubungan karakteristik personal terhadap parenting self efficacy pada ibu postpartum’, *Proceeding of The 13th University Research Colloquium 2021: Kesehatan dan MIPA*, pp. 251–263.
- Pinontoan, V. M. dan Tombokan, S. G. J. (2015) ‘Hubungan umur dan paritas ibu dengan kejadian bayi berat lahir rendah’, *Jurnal Ilmiah Bidan*, 3(1), pp. 20–25.
- Pramudianti, D. C., Raden, A. dan Suryaningsih, E. K. (2018) ‘Hubungan tingkat pendidikan formal dengan parenting self-efficacy periode awal nifas pada ibu pasca sectio caesarea’, *Jurnal Kebidanan dan Keperawatan Aisyiyah*, 13(1), pp. 34–41. doi: 10.31101/jkk.194.
- Pramudianti, D. N. (2022) *Meningkatkan parenting self-efficacy pada periode awal masa nifas*. Pekalongan: Penerbit NEM.
- Pramudianti, D. N., Fathony, Z. dan Ulfah, B. (2020) ‘Edukasi melalui pendidikan kesehatan pada ibu hamil tentang pencegahan depresi postpartum’, *Jurnal Masyarakat Mandiri*, 4(4), pp. 6–9.
- Pulungan, P. W. et al. (2020) *Ilmu obstetri dan ginekologi untuk kebidanan*. Edited by A. Rikki. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Ria, M. B., Budihastuti, U. R. dan Sudiyanto, A. (2018) ‘Risk factors of postpartum depression at Dr. Moewardi hospital, Surakarta’, *Journal of Maternal and Child Health*, 03(01), pp. 81–90. doi: 10.26911/thejmch.2018.03.01.08.
- Riany, E. et al. (2020) ‘Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pernikahan usia dini’, *Journal of Telenursing (JOTING)*, 2(2), pp. 158–167. doi: 10.31539/joting.v2i2.1631.
- Roeters, A., Mandemakers, J. J. dan Voorpostel, M. (2016) ‘Parenthood and well-being: the moderating role of leisure and paid work’, *European Journal of*

- Population.* Springer Netherlands, 32(3), pp. 381–401. doi: 10.1007/s10680-016-9391-3.
- Rusli, R. A., Meiyuntariningsih, T. dan Warni, W. E. (2011) ‘Perbedaan depresi pasca melahirkan pada ibu primipara ditinjau dari usia ibu hamil’, 13(01), pp. 21–31.
- Saraswati, D. E. (2018) ‘Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian postpartum blues’, *Journal of Health Sciences*, 11(2), pp. 130–139.
- Sari, R. (2022) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi adaptasi psikologis ibu postpartum primipara’, *Jurnal Teknologi Kesehatan*, 18(1), pp. 7–12.
- Sari, R. A. (2020) ‘Literature review: depresi postpartum’, *Jurnal Kesehatan*, 11(1), p. 167. doi: 10.26630/jk.v11i1.1586.
- Saryono (2011) *Metodologi penelitian keperawatan*. Purwokerto: Unsoed Press.
- Setiawati, D. N. et al. (2020) ‘Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian depresi postpartum di Kabupaten Bogor tahun 2019’, *Muhammadiyah Public Health Journal*, 1(1), pp. 10–16.
- Shorey, S., Ying, L. dan Yobas, P. (2020) ‘Parenting Outcomes and Predictors of Parenting Satisfaction in the Early Postpartum Period’, *Western Journal of Nursing Research*, 43(1), pp. 13–24. doi: 10.1177/0193945920914593.
- Sugiyono (2013) *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningsih, D. dan Wijayanti, T. (2020) ‘Hubungan dukungan keluarga dengan tingkat depresi postpartum di RSUD I.A Moeis Samarinda’, *Borneo Student Research*, 1(3).
- Syam, A. et al. (2020) ‘Identifying risk factors of prenatal depression among mothers in Indonesia’, *Enfermeria Clinica*. Elsevier España, S.L.U., 30, pp. 550–554. doi: 10.1016/j.enfcli.2019.07.158.
- Taviyanda, D. (2019) ‘Adaptasi psikologis pada ibu postpartum primigravida (fase taking hold) sectio caesarea dan partus normal’, *Jurnal Penelitian Keperawatan*, 5(1), pp. 76–82.
- Tyas, D. I., Ma’rifah, A. R. dan Triana, N. Y. (2016) ‘Perbedaan depresi pada ibu hamil dengan depresi pada ibu postpartum terhadap kesiapan peran menjadi ibu di RSIA Bunda Arif Purwokerto’, *Viva Medika*, 8(14), pp. 1–

13.

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2019 (no date) *Tentang perubahan atas undang-undang nomor 1 tahun 1974 tentang perkawinan*.
- Wardani, V. A. et al. (2021) ‘Hubungan harga diri terhadap depresi postpartum pada ibu’, *Journal of Maternity Care and Reproductive Health*, 4(1), pp. 62–73.
- Yıldırım, H. dan Erci, B. (2018) ‘Correlation between the parenthood self-efficacy of pregnant women and their prenatal adaptations in a middle-income country’, *Journal of Public Health*, 26(6), pp. 709–716. doi: 10.1007/s10389-018-0903-y.
- Yolanda, M. (2012) *Relationship between family functioning and parenting self-efficacy among working mothers*, Skripsi. Universitas Indonesia.